

MANAJEMEN PENGELOLAAN KOPERASI PEGAWAI NEGERI SEKOLAH SMA NEGERI 1 PAHAE JAE

Oleh

Samakmur¹⁾, Dinda Vebrina.²⁾

^{1,2}Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹drsamakmur@gmail.com

²dindavebrina1997@gmail.com

Abstract

Manajemen Pengelolaan Koperasi Pegawai Negeri Sekolah SMA Negeri 1 Pahae Jae mengelolah simpan pinjam ,unit toko serba ada dan kantin sekolah yang dimulai pada tahun buku 2018 .. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pengelolaan di Koperasi Pegawai Negeri SMA Negeri 1 Pahae Jae . Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain menggunakan: 1) Metode Observasi, 2) Metode Wawancara, 3) Metode Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Manajemen Pengelolaan Koperasi Sekolah Pegawai Negeri SMA Negeri 1 Pahae Jae terlaksana dengan sangat baik yang merupakan hasil kerjasama dan dukungan seluruh unsur-unsur yang terdapat dalam Koperasi Pegawai Sekolah SMA Negeri 1 Pahae Jae seperti Rapat Anggota, Pengurus, Pengawas. Masing-masing unsur tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan tugas-tugasnya sehingga Koperasi Pegawai Negeri SMA Negeri 1 Pahae Jae dapat mencapai tujuannya yaitu menjadi Koperasi yang sehat dan berkembang, sejahtera bersama anggota dan masyarakat di sekitarnya.

Kata kunci : Manajemen Pengelolaan, Koperasi, Usaha

1. PENDAHULUAN

Koperasi memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien sebagai badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, hal ini ditujukan agar tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan kemakmuran masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dapat terwujud , pengelolaan koperasi dapat berjalan secara efektif dan efisien maka koperasi harus memiliki manajemen Pengelolaan yang baik didalam setiap kegiatannya. Manajemen Penegelolaan dalam koperasi memiliki peranan penting untuk melakukan pengelolaan terhadap setiap bidang-bidang usaha yang dimiliki oleh koperasi dengan tujuan agar usaha koperasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat mensejahterahkan anggotanya maupun masyarakat disekitar.

Manajenen pengelolaan koperasi berperan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh koperasi baik masalah yang berasal dari dalam diri koperasi itu sendiri maupun masalah yang berasal dari luar koperasi demi terwujudnya koperasi sebagai sokoguru perekonomian di Indonesia. Manajemen dalam pengelolaan koperasi juga berfungsi untuk menyeimbangkan dua peran yang dimilikinya, peran yang pertama yaitu peran koperasi dalam bidang ekonomi dan peran yang kedua yaitu peran dalam bidang sosial dan gotong royong yang

mencerminkan kebersamaan dari anggota untuk anggota

Berdasarkan latar belakang penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Manajemen Pengelolaan Koperasi Pegawai Negeri Sekolah Negeri SMA Negeri 1 Pahae jae

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitianrang studi kasus. Sukmadinata (2011: 72) menyebutkan penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Selaras dengan metode penelitian yang digunakan, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017: 3).

Penelitian ini dilakukan di Keperasi Pegawai Negeri Sekolah SMA Negeri 1 Pahae Jae Kecamatan Pahae Jahe Kabupaten Tapanuli Utara dengan anggota koperasi sebanyak 20 orang ,kegiatan koperasi berupa simpan pinjam , Toko Serba Ada, kantin sekolah serta kebutuhan ATK sekolah dan masyarakat disekitarnya.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi.

Pelaksanaan penelitian ini sesuai secara garis besar terdiri atas tiga tahap, yaitu:

1) tahap orientasi, yaitu tahap untuk memperoleh cukup informasi yang dipandang penting untuk ditindaklanjuti, 2) tahap eksplorasi adalah tahap untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai elemen-elemen yang telah ditentukan untuk dicari keabsahannya,

3) tahap *member check* adalah tahap untuk mengonfirmasikan bahwa laporan yang diperoleh dari subyek penelitian sesuai dengan data yang ditampilkan subyek dengan cara mengoreksi, merubah dan memperluas data tersebut sehingga menampilkan kasus terpercaya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil

Berdasarkan hasil observasi berkenaan aktivitas manajemen pengelolaan di Koperasi Pegawai Negeri Sekolah SMA Negeri 1 Pahae Jae, ditemukan delapan belas dari dua puluh anggota koperasi atau 90% anggota koperasi melaksanakan aktivitas program kerja sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai, berupa pelaksanaan program piket bagi pengurus dan anggota. Adapun 90% pengurus dan anggota koperasi melaksanakan tugas kerja sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dan tidak lupa melaksanakan perannya dalam mengawasi kelancaran aktivitas koperasi sekolah. Pengisian kebutuhan usaha kantin dilakukan anggota koperasi berupa makanan, minuman, gorengan dan lain lain sementara pengguna dari kantin para guru, administrasi sekolah dan masyarakat disekitarnya.

Pengurus Koperasi Sekolah mampu membangun hubungan kerjasama dan komunikasi yang baik antara pengurus, anggota dan masyarakat sekitarnya sehingga semua komponen sumber daya manusia di dalam pengelolaan koperasi sekolah dapat bahu-membahu dalam mewujudkan situasi koperasi sekolah yang aman dan nyaman serta tercapainya visi dan misi koperasi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengurus, pengawas, anggota dan masyarakat, peneliti menemukan bahwa koperasi sekolah dibentuk dan beranggotakan dewan guru dan staf tata administrasi di SMA Negeri 1 Pahae Jae dan siswa diposisikan sebagai karyawan. SMA Negeri 1 Pahae Jae memiliki siswa berjumlah 532 orang dari kelas X - XII, dengan masing-masing tingkat kelas terbagi atas lima ruangan. Dari 532 orang siswa SMA Negeri 1 Pahae Jae ada sepuluh orang siswa yang tercatat sebagai karyawan koperasi sekolah. Sebagaimana prinsip dasar koperasi yang mana keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka serta pengelolaannya bersifat demokratis, demikian juga dalam perekrutan karyawan koperasi diberikan kebebasan bagi setiap siswa yang berminat secara

sukarela menjadi karyawan koperasi, namun harus dapat bertanggung jawab terhadap tugas piketnya. Kesepuluh orang karyawan koperasi yang terdaftar tersebut merupakan karyawan yang tersisa yang secara sukarela dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai karyawan koperasi sekolah.

Struktur organisasi koperasi sekolah terdiri atas rapat anggota, pengawas koperasi, pengurus dan anggota serta karyawan koperasi sekolah. Rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di dalam koperasi sekolah. Pengawas koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Pahae Jae adalah kepala sekolah yang memiliki tugas rangkap sebagai pengawas dan pembina. Tugas pengawas adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi sekolah serta membuat laporan tertulis atas hasil pengawasan yang dilakukan. Selain itu, pengawas juga bertugas memberikan masukan, saran, ide, serta persetujuan kepada pengurus di dalam pelaksanaan program kerja organisasi sesuai dengan AD/ART dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di dalam organisasi koperasi sekolah. Pengurus terdiri atas anggota-anggota koperasi yang dikoordinasikan oleh tiga orang pengurus inti yakni ketua, sekretaris dan bendahara. Tugas pengurus ini mencakup pengelolaan koperasi sekolah dan usaha yang dijalankan. Pengurus jugalah yang bertugas dalam penyusunan rencana kerja maupun anggaran pendapatan dan belanja koperasi, penyelenggaraan rapat anggota, pembuatan laporan keuangan, inventaris, dan hal-hal yang berkaitan dengan tata administrasi koperasi sekolah. Pengurus dan anggota koperasi sekolah lainnya secara bersama-sama mengelola unit usaha koperasi sekolah yang terdiri atas unit usaha toko serba ada dan kantin. Sedangkan tugas karyawan koperasi adalah membantu pengurus dalam melaksanakan kegiatan operasional pada unit usaha kantin koperasi sekolah.

Program kerja yang ditetapkan di dalam koperasi sekolah harus sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai oleh koperasi sekolah yang bersangkutan. Adapun visi dan misi koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Pahae Jae adalah memberdayakan siswa dalam koperasi, memenuhi kebutuhan siswa dan guru serta meningkatkan semangat gotong-royong sesama anggota koperasi. Sehingga program kerja yang ditetapkan di dalam koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Pahae Jae mencakup tiga bidang yakni di bidang organisasi dan usaha, administrasi, dan sumber daya manusia. Pada bidang organisasi dan usaha, program yang diterapkan adalah membangun unit usaha toko serba ada dan kantin yang berguna untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah dengan menyediakan makanan, minuman, seragam dan atribut siswa di sekolah, buku-buku, alat tulis, kertas dan peralatan kantor yang dijual dengan harga terjangkau dan sesuai harga pasar; meningkatkan kesejahteraan anggota serta karyawan di koperasi sekolah agar rasa

tanggung jawab dan rasa memilikinya semakin tinggi dengan cara melibatkan anggota koperasi untuk berperan aktif dalam menyediakan jajanan-jajanan kantin hasil olahan produk rumahan, sehingga hasil dari penjualan jajanan(makanan) yang disediakan oleh anggota akan diterima sebesar 85% untuk anggota dan 15% hasil penjualan masuk ke dalam simpanan koperasi sekolah; serta menjaga kekompakan dan menanamkan semangat gotong-royong antar anggota dalam mengelola koperasi sekolah.

Pada bidang administrasi, pengurus perlu menyiapkan pengerjaan administrasi dan dokumen atau arsip koperasi, seperti surat-menyurat koperasi sekolah, buku daftar anggota dan pengurus, buku piket anggota dan pengurus, buku notulen, dan laporan keuangan koperasi sekolah yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan SHU, dan juga laporan perubahan modal koperasi sekolah untuk dilaporkan pada RAT. Pada Rapat Anggota Tahunan Tutup Buku 2021, diketahui bahwa masih banyak kelengkapan administrasi koperasi sekolah yang belum terpenuhi dan laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus masih dalam bentuk jurnal. Hal ini mendorong pengurus untuk mengadakan perbaikan pada sistem administrasi koperasi sekolah dengan mengikut sertakan pengurus dalam seminar koperasi Kabupaten yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Tapanuli Utara yang diadakan pada Juni 2019 dan juga penyediaan buku-buku mengenai akuntansi dan manajemen koperasi agar pengurus dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan kaidah.

Pada bidang sumber daya manusia, koperasi sekolah tetap memberdayakan siswa dalam kegiatan operasional unit toko serba ada, kantin dan ATK koperasi sekolah; serta melatih dan mengembangkan jiwa koperasi bagi anggota dengan cara mengaktifkan program piket koperasi. Untuk penetapan anggaran dana, perlu diketahui terlebih dahulu rencana program yang hendak dilaksanakan. Setiap anggota memiliki kewajiban untuk menyetorkan modal berupa simpanan pokok dan simpanan wajib. Jumlah besaran modal yang ditetapkan kepada masing-masing anggota adalah besaran pokok sebesar Rp.1.500.000(Satu juta lima ratus) dan simpanan wajib sebesar Rp. 50.000 (lima puluh ribu)

Pengarahan dari pembina dilaksanakan dua bulan sekali secara rutin dilaksanakan dan sesama pengurus tidak setiap waktu, hanya pada saat-saat di mana pengurus memerlukan saran untuk menyelesaikan masalah yang membutuhkan kesepakatan bersama, misalnya hal-hal yang berkaitan dengan dana koperasi, kesenjangan yang terjadi antar anggota koperasi, dan laporan keuangan dan administrasi koperasi sekolah. Pelaksanaan pengarahan dilakukan ketika baik pembina maupun pengurus sedang berada pada situasi senggang. Adapun jika dalam forum rapat, anggota juga

diperkenankan mengemukakan keluhan ataupun masalah yang ditemukan dalam pengelolaan koperasi sekolah, sehingga baik pengurus maupun anggota yang lain berkesempatan memberikan ide atau saran yang membangun.

Partisipasi anggota dilakukan dalam segala hal yang menyangkut pembentukan dan pertumbuhan koperasi sekolah, serta dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap penyelenggaraan koperasi sekolah. Pengawasan yang dilakukan oleh pengawas koperasi dilakukan dengan meneliti laporan-laporan tertulis yang dibuat oleh pihak pengurus yang melingkupi dokumen surat dan laporan keuangan. Sedangkan pengurus dan anggota yang berurusan langsung dengan kegiatan operasional koperasi sekolah setiap hari turut serta mengawasi perkembangan yang terjadi di dalam koperasi. Pengawasan yang dilakukan oleh pengurus dan anggota seperti pemeriksaan terhadap persediaan barang dagang di unit toko serba ada dan kantin, mengawasi dan mengarahkan pekerjaan karyawan koperasi, membuat laporan penjualan barang dagang baik di unit toko serba ada maupun kantin, menghitung hasil pendapatan dari unit usaha koperasi sebelum diserahkan kepada bendahara, menerima laporan-laporan permasalahan yang terjadi di dalam koperasi maupun keluhan yang dirasakan anggota, serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul di dalam koperasi sekolah. Dengan adanya partisipasi aktif anggota, serta kerja sama dan komunikasi yang baik antara pengurus, anggota maupun karyawan koperasi sekolah mampu menciptakan suasana kondusif bagi koperasi sekolah.

Pengambilan keputusan atas permasalahan yang terjadi di dalam koperasi sekolah dilakukan atas kesepakatan bersama dan koperasi sekolah mampu menciptakan usaha baru yaitu jasa usaha pemesanan pakaian sablon dan membuka kesempatan kepada pihak luar untuk menjual makanan di kantin koperasi sekolah dengan sistem bagi hasil terhadap pihak koperasi sekolah.

Adapun hasil dokumentasi dari penelitian ini adalah keanggotaan koperasi sekolah hanya diperuntukkan bagi dewan guru maupun staf tata administrasi SMP Negeri 2 Silat Hilir. Namun demikian, keanggotaan bersifat sukarela. Sedangkan siswa diposisikan sebagai karyawan koperasi. Pelaksanaan koperasi sekolah dilakukan pada saat jam istirahat dengan jadwal piket yang telah ditetapkan bagi setiap anggota maupun karyawan koperasi sekolah. Pelayanan di koperasi sekolah menganut sistem pembayaran seperti minimarket di mana pengurus dan anggota koperasi sekolah berperan sebagai kasir. Karyawan koperasi bertanggung jawab menjaga kebersihan dan kerapian koperasi sekolah serta melayani pembelian di Toko Serba Ada dan kantin sekolah.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, peneliti menemukan bahwa manajemen koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Pahae Jae telah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Namun demikian koperasi sekolah masih memerlukan perbaikan pada bidang administrasi dan kesadaran partisipasi penuh dari anggota koperasi sekolah. Sejalan dengan yang diungkapkan Hidayat (2016:28) Sistem paling baik sekalipun jika tidak dijalankan oleh manajemen (pengurus) yang baik tidak akan memberikan dampak positif yang maksimal.

Keanggotaan koperasi sekolah tidak mengalami penambahan sebab keanggotaan koperasi sekolah diperuntukkan bagi dewan guru dan staf tata administrasi SMA Negeri 1 Pahae Jae . Anggaran dana yang ditetapkan sebagai modal bagi koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Pahae Jae terdiri atas Rp. 1.500.000(satu juta lima ratus) untuk simpanan pokok dan Rp. 50.000 (lima puluh ribu) untuk simpanan wajib yang berlaku bagi setiap anggota koperasi sekolah. Modal tersebut dipergunakan untuk membuka usaha toko serab ada dan kantin yang kemudian dengan adanya partisipasi anggota dan kesempatan bagi pihak luar dalam hal ini warga sekitar sekolah dalam menyediakan makanan kantin dengan sistem bagi hasil dengan koperasi sekolah, maka simpanan modal koperasi sekolah mengalami peningkatan dan memungkinkan untuk membuka usaha baru berupa jasa usaha pemesanan pakaian sablon.

Selain itu, unit usaha yang tersedia pada koperasi sekolah juga memberikan manfaat dengan tersedianya seragam, peralatan tulis maupun makanan dan minuman bagi warga sekolah dan meningkatkan kesejahteraan anggota serta karyawan, sebab anggota yang berpartisipasi dalam penyediaan makanan akan mendapatkan penghasilan sebesar 80% dari harga jual makanan yang disediakan anggota pada kantin koperasi sekolah, dan karyawan tentunya selain menerima upah setiap kali melaksanakan piket juga menerima bekal makanan dari pengurus koperasi sehingga menghemat pengeluaran karyawan dalam membeli makanan dan minuman di sekolah.

Pelaksanaan koperasi sekolah dilakukan pada saat jam istirahat sehingga tidak mengganggu jam pembelajaran efektif di sekolah. Adanya program piket pada koperasi sekolah memberikan sebuah tanggung jawab baik kepada pengurus, anggota dan karyawan agar disiplin dan tertib dalam melaksanakan tugas piketnya. Komunikasi yang terjalin dengan baik antara pengawas, pengurus, anggota maupun karyawan koperasi menciptakan suasana kondusif bagi koperasi sekolah dan hubungan kerja sama yang kompak antara pengurus, anggota maupun karyawan koperasi sekolah.

Melalui manajemen yang diterapkan pada program kerja di koperasi SMA Negeri 1 Pahae Jae Kecamatan Pahae Kabupaten Tapanuli Utara , visi

dan misi koperasi sekolah yang terdiri atas memberdayakan siswa di dalam koperasi, memenuhi kebutuhan siswa dan guru, serta meningkatkan semangat gotong- royong sesama anggota koperasi dapat terwujud.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian secara umum tentang manajemen koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Pahae Jae dapat berjalan dengan cukup baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen Pengelolaan koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Pahae sudah cukup baik. Walaupun pelaksanaan koperasi sekolah tidak dilakukan oleh siswa, melainkan oleh dewan guru dan staf tata administrasi namun manajemen yang diterapkan di dalam koperasi sekolah mampu mengantarkan koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Pahae Jae mencapai visi dan misi yang diharapkan

5. REFERENSI

- Dhewanto, Wawan. 2013. *Intrapreneurship: Kewirausahaan dan Korporasi*. Bandung:Rekayasa Sains
- D. Vebrina, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN", *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 9, no. 3, pp. 400-405, Jul. 2021.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Thoharudin, Munawar. 2017. *Analisis Perkembangan Usaha Unit Simpan Pinjam pada KSU Al-Barokah Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang*. Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. (<https://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10695>)
- Thoharudin, Munawar., Suriyanti, Yulia. 2017. *Peranan Koperasi Mahasiswa dalam Membentuk Mental Entrepreneurship Mahasiswa*. SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal, p- ISSN: 2356-1386 e-ISSN: 2442-9430
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Novianti, Parijo, Husni Syahrudin. 2015. Analisis Pengelolaan Koperasi Sekolah Oleh Pengurus di SMA Tunas Bhakti Pontianak. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/12212/11189>
- OK Sofyan Hidayat, Esa Setiana, Chandra Situmeang. 2016. Pengembangan Sistem dan Penguatan Manajemen Koperasi. Volume 22 No. 4 Edisi Khusus SNEHPKM 2016 p-ISSN: 0852-2715 e-ISSN: 2502-7220

- S. . and D. Vebrina, "PENGARUH Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Zufri Swalayan Di Kota Padangsidempuan", *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 9, no. 4, pp. 518-523, Nov. 2021.
- Soetjipto. 2015. *Mengembangkan Koperasi*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.